

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BAHA'I DALAM
MEMPERTAHANKAN KOEKSISTENSI DAMAI DI DESA CEBOLEK**



TJAN KEVINA GRACE MONDY

20.M1.0025

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS BAHA'I DALAM
MEMPERTAHANKAN KOEKSISTENSI DAMAI DI DESA CEBOLEK**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



TJAN KEVINA GRACE MONDY

20.M1.0025

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Strategi komunikasi adalah komunikasi yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Strategi komunikasi yang efektif sangat penting dalam komunikasi kelompok untuk memastikan semua anggota memahami tujuan bersama. Komunikasi kelompok melibatkan anggota dari berbagai latar belakang budaya yang membutuhkan pemahaman tentang komunikasi antarbudaya untuk menghindari kesalahpahaman. Kesalahpahaman, hambatan dan tindakan diskriminatif tersebut diperlukan sebuah upaya salah satunya dengan koeksistensi damai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi komunitas Baha'i dalam mempertahankan koeksistensi damai. Penelitian ini menggunakan beberapa konsep seperti strategi komunikasi, komunikasi kelompok, komunikasi antar budaya dan koeksistensi damai. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki 3 narasumber. Penelitian ini menggunakan metode analisis reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini bahwa komunitas Baha'i dalam mempertahankan koeksistensi damai melalui musyawarah, diskusi dan keterbukaan dengan menggunakan unsur *who, to whom, says whats, in which channel, dan with what effects*. Strategi komunikasi yang diterapkan membuat terkikisnya prasangka buruk dan mengubah pandangan masyarakat sekitar. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa Komunitas Baha'i sepenuhnya berhasil menggunakan strategi komunikasi untuk mempertahankan koeksistensi damai tetapi masih perlu dilakukan komunikasi dengan *elite* yang ada di Desa Cebolek.

Kata kunci : Baha'i, Strategi Komunikasi, Komunikasi Antar Budaya, Koeksistensi Damai.

ABSTRACT

Communication strategy is communication conducted by individuals, groups, or organizations aimed at achieving a common goal. An effective communication strategy is crucial in group communication to ensure that all members understand the shared objectives. Group communication involves members from diverse cultural backgrounds, requiring an understanding of intercultural communication to avoid misunderstandings. Such misunderstandings, barriers, and discriminatory actions necessitate efforts, one of which is peaceful coexistence. This research aims to identify the communication strategies of the Baha'i community in maintaining peaceful coexistence. The study employs several concepts such as communication strategy, group communication, intercultural communication, and peaceful coexistence. This type of research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The study involves three informants. The research employs data reduction analysis methods, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the Baha'i community maintains peaceful coexistence through deliberation, discussion, and openness using the elements of who, to whom, says what, in which channel, and with what effects. The applied communication strategy diminishes prejudice and changes the perception of the surrounding community. The study concludes that the Baha'i community has successfully used communication strategies to maintain peaceful coexistence but still needs to communicate with the elite in Cebolek Village.

Keywords: Baha'i, Communication Strategies, Intercultural Communication, Peaceful Coexistence.